

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Sekolah**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya SMPN 23 Banjarmasin**

Yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah SMPN 23 Banjarmasin yang berlokasi di jalan Harmoni Komplek Bumi Raya Permai I Rt 31 No 47 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Sekolah ini berstatus negeri yang didirikan pada tanggal 13 Maret 1993 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Sekolah ini diselenggarakan pagi hari mulai jam 07.30 s/d 13.20 Wita. Pada satu tahun awal berdirinya sekolah ini belum mendapatkan dana operasional melainkan hanya melalui swadaya masyarakat. Namun, pada tahun kedua baru kemudian mendapatkan dana operasional dari pemerintah.

Secara geografis sekolah ini berbatasan dengan:

Sebelah Timur berbatasan dengan : Rumah Penduduk

Sebelah Barat berbatasan dengan: Rumah Penduduk

Sebelah Utara berbatasan dengan: SDN I Pekapuran Raya

Sebelah Selatan berbatasan dengan: Kantor Kelurahan Pekapuran Raya

SMPN 23 Banjarmasin ini telah tiga kali mengalami pergantian kepemimpinan, yang dapat disebutkan sebagai berikut:

- a. Hj Rahmi Lim : Tahun 1993-1998
- b. Drs. H. Zainuddin Barkati, M.M : Tahun 1999-2008
- c. Suhran, S.Pd, M.M.Pd : Tahun 2008-Sekarang

Untuk menunjang keberhasilan dan tercapainya tujuan pendidikan SMPN 23 Banjarmasin memiliki Visi dan Misi tertentu yang ingin dicapai.

Visi Berprestasi dalam IPTEK dan berkualitas dalam IMTAQ, dengan indikator unggul dalam perolehan NEM, berprestasi dalam kegiatan pramuka, berprestasi dalam kegiatan keagamaan (BTA) dan berprestasi dalam kegiatan memandikan jenazah.

Misi melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, menyediakan usaha pembinaan/pengembangan pramuka dan menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa.

## 2. Keadaan Tenaga Pengajar dan Staf Administrasi

Tenaga pengajar atau guru di SMPN 23 Banjarmasin pada tahun ajaran 2010/2011 berjumlah 40 orang dan tenaga administrasi berjumlah 6 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Keadaan Tenaga Pengajar di SMPN 23 Banjarmasin

No	Nama	Ijazah Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran Yang Diajarkan
1	2	3	4	5
1	Suhran, S.Pd, M.M.Pd	S2 Matematika	Kepala Sekolah	Matematika
2	Nurhayati, S.Pd	S1 Ekonomi	GT	IPS/Seni Budaya
3	Hj. Siti Hasanah, S.Pd	S1 B.Indonesia	GT	B.Indonesia
4	Aminullah, S.Pd	S1 B.Indonesia	GT	B.Indonesia

5	Muhammad Harun,S.Pd	S1 Ekonomi	GT	IPS/Eko
6	Rusmiati, S.Pd	S1 PPKn	GT	PPKn/M.Lokal
7	Khairul Insan, M.Pd	S2 B.Indonesia	GT	B.Indonesia
8	H. Masdi, S.Pd, S.Pd	S1PPKn/Ad.Pend	Wakepsek	PPKn
9	Hamdanah, S.Pd	S1 PPKn	GT	PPKn/M.Lokal
10	Rachmawati, S.Pd	S1 Matematika	GT	Matematika
11	Syaipullah, M.Pd	S2 B.Indonesia	GT	B.Indonesia/TIK
12	Sri Fuji Rahayu, S.Pd	S1 Sejarah	GT	IPS Terpadu
13	Muhammad Yusuf, S.Pd	S1 B.Ingggris	GT	B.Ingggris
14	Syaifudin, S.Pd	S1 Matematika	GT	Matematika
15	Marhamah, S.Pd	S1 Ekonomi	GT	IPS Terpadu
16	Hj.Siti Hajariah, S.Pd	S1 IPA	GT	IPA Terpadu
17	Syahrani, S.Pd	S1 Fisika	GT	IPA Terpadu/B.Ingggris
18	Zainal Muchlis, S.Pd	S1 Matematika	GT	Matematika
19	M.A.Syamsuri, S.Pd	S1 Biologi	GT	IPA Terpadu
20	Helda Meiriati, S.Pd	S1 PPKn	GT	Geografi/PPKn
21	Alam Jaya,S.Pd	S1 Penjaskes	GT	Penjaskes
22	Ros Fitriani N, S.Pd	S1 Biologi	GT	Biologi
23	Hj.Sinar Marwati, S.Ag	S1 Pend. Agama	GT	PAI
24	Nurbaini Faridah	D2 IPA	GT	IPA Terpadu
25	Noor Lailani, S.Pd	S1 Matematika	GT	Matematika
26	Hj.Murni, S.Pd	S1 B.Indonesia	GT	B.Indonesia
27	Hj.Herniyati, S.Pd.I	S1 Tarbiyah	GT	PAI
28	Martasiah, S.Pd	S1 PPKn	GT	PPKn
29	Kristina Simanjuntak, S.Pd	D2 Kes/S1 B.Ind	GT	Seni Budaya
30	Siti Ainul M, S.Pd	S1 Matematika	GT	Matematika
31	M. Munadi, S.Pd	S1 Penjaskes	GT	Penjaskes
32	Rusdian Amini, S.Pd	S1 B.Ingggris	GT	B.Ingggris/TIK
33	Miftahulina, S.Pd	S1 Matematika	GT	Matematika
34	Arbainah, S.Pd	S1 B.Indonesia	GT	B.Indonesia
35	Siti Habibah, S.Sos	S1 Adm.N/AIV Geografi	GT	IPS Terpadu
36	Drs.Muhamad Taupik	S1 Pend. Agama	GT	PAI
37	Hj. Rusmini, S.Pd	S1 Ekonomi	GT	MKB/Seni Bud
38	Fithriyani, SP	S1 Pert/AIV Fisika	GT	IPA/IPS Terpadu
39	Sumiati, S.Pd	S1 B.Indonesia	GT	B.Ind/Seni Bud
40	Sisti Salmiati, ST	S1 Tek Sip/AIV Fisika	GT	Matematika

Sumber: Tata Usaha SMPN 23 Banjarmasin

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa guru yang mengajar disana semuanya adalah guru tetap dan latar belakang pendidikan yang dimiliki dewan guru sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Tabel 4.2. Keadaan Tenaga Administrasi di SMPN 23 Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1	Fauzi	Kepala TU
2	Sri Jumiati	Staf
3	Enny Hastuti	Staf
4	Hj. Mashartini	Staf
5	Insan Handayani, A.Md	Staf
6	Abdullah	Staf

Sumber: Tata Usaha SMPN 23 Banjarmasin

### 3. Keadaan Konselor Sekolah

Konselor sekolah atau guru bimbingan dan konseling yang ada di SMPN 23 Banjarmasin pada tahun ajaran 2010/2011 berjumlah 3 orang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Keadaan Konselor atau Guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 23 Banjarmasin

No	Nama	Ijazah Terakhir	Jabatan	Tugas
1	2	3	4	5
1	Dra. Hj.Erlina Fatmi	S1 Bimbingan dan Konseling Sekolah Universitas Lambung Mangkurat	Koordinator BK (Konselor)	Membimbing Siswa Kelas VIII (227 Orang)

2	Dra. Diah Kusumawati	S1 Psikologi dan Bimbingan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga (UKSW) Jawa Tengah	Konselor	Membimbing Siswa Kelas IX (209 Orang)
3	Hj. Siti Ruba'ah, S.Pd	S1 Bimbingan dan Konseling Sekolah Universitas Lambung Mangkurat	Konselor	Membimbing siswa kelas VII (289 orang)

Sumber: Tata Usaha dan Konselor SMPN 23 Banjarmasin

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa konselor yang bertugas disekolah ini sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki.

#### 4. Keadaan Siswa dan Wali Kelas

Jumlah siswa di SMPN 23 Banjarmasin tahun ajaran 2010/2011 seluruhnya berjumlah 728 siswa yang terdiri dari 354 laki-laki dan 374 perempuan yang terbagi kedalam 21 kelas. Setiap kelas dibimbing oleh seorang wali kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Keadaan Siswa dan Wali Kelas di SMPN 23 Banjarmasin

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		Laki-laki	Perempuan		
1	2	3	4	5	6
1	VII A	18	18	36	Helda Meriati, S.Pd
2	VII B	20	16	36	Siti Habibah, S.Sos

3	VII C	18	18	36	Saifuddin,S.Pd
4	VII D	18	17	35	Arbainah, S.Pd
5	VII E	18	18	36	Alam Jaya, S.Pd
6	VII F	16	21	37	Zainal Muchlis, S.Pd
7	VII G	19	17	36	Khairul Insan, M.Pd
8	VII H	19	17	36	Martasiah, S.Pd
9	VIII A	16	18	34	Hj.Siti Hasanah, S.Pd
10	VIII B	20	16	36	Siti Habibah, S.Sos
11	VIII C	17	16	33	Rachmawati, S.Pd
12	VIII D	15	18	33	Marhamah, S.Pd
13	VIII E	15	16	31	M. Yusuf, S.Pd
14	VIII F	18	17	35	Nurhayati, S.Pd
15	VIII G	16	18	34	Sisti Salmiati, SP
16	IX A	13	21	34	Sri Puji Rahayu, S.Pd
17	IX B	12	22	34	Hamdanah, S.Pd
18	IX C	15	19	34	Ros Fitriani Normala, S.Pd
19	IX D	24	10	34	Muhammad Munadi, S.Pd
20	IX E	16	18	34	Hj.Herniyati, S.Pdi
21	IX F	15	20	35	Rusmiati, S.Pd
	Jumlah	354	374	728	

Sumber: Tata Usaha SMPN 23 Banjarmasin

## 5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Kondisi Bangunan SMPN 23 Banjarmasin masih tergolong baru dan berdiri kokoh karena baru didirikan pada tahun 2003. Suasana di SMPN 23 terkesan masih asri dan sejuk karena secara geografis sekolah ini jauh dari keramaian kota dan polusi kendaraan bermotor, terdapat banyak tanaman-tanaman serta bunga-bunga yang ditanam dalam pot menghiasi halaman sekolah ini dan sekitarnya. Bangunan SMPN 23 Banjarmasin terdiri dari beberapa bangunan, yaitu ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang dewan guru, kelas (ruang belajar), ruang Tata Usaha, ruang Komputer dan bangunan lainnya. Disamping itu

juga terdapat tanah untuk bangunan sekolah tersebut yang telah dipagar sebanyak  $227,60 m^2$ , yang belum dipagar  $140 m^2$ , status pemilikan tanah dan perlengkapan sekolah lainnya. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana SMPN 23 Banjarmasin yang berlokasi di jalan Harmoni Komplek Bumi Raya Permai I Rt. 31 No. 47 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMPN 23 Banjarmasin

No	Tempat	Jumlah	Keterangan	Luas ( $m^2$ )
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	25
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik	40
3	Ruang Dewan Guru	2	Baik	95
4	Ruang BP/BK	1	Baik	16
5	Ruang Teori Kelas	22	Baik	1.386
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik	84
7	Laboratorium IPA	1	Baik	120
8	Ruang Keterampilan	1	Baik	144
9	Ruang UKS	1	Baik	38,5
10	Ruang OSIS	1	Baik	42
11	Ruang Ibadah	1	Baik	36
12	Ruang Lainnya/Dapur	1	Baik	21
13	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik	8
14	Kamar Mandi/WC Siswa	2	Baik	37,8
15	Tempat parkir Guru dan Siswa	2	Baik	50

Sumber: Tata Usaha SMPN 23 Banjarmasin

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMPN 23 Banjarmasin mendukung untuk terlaksananya proses belajar mengajar dan kondisi sarana dan prasarana tersebut dalam keadaan baik.

Tabel 4.6. Fasilitas Sekolah Berupa Tanah dan Status Kepemilikan Serta Penggunaannya

No	Luas Tanah	Digunakan Untuk	Bukti Kepemilikan
1	2.086,3 m <sup>2</sup>	Bangunan	Sertifikat
2	4.210,96 m <sup>2</sup>	Halaman Taman	Sertifikat
3	324 m <sup>2</sup>	Lap. Olahraga	Sertifikat
4	283 m <sup>2</sup>	Kebun	Sertifikat
5	2.627,74 m <sup>2</sup>	Lain-Lain	Sertifikat
<b>Jumlah</b>	<b>9.532 m<sup>2</sup></b>		

Sumber: Tata Usaha SMPN 23 Banjarmasin

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanah yang digunakan pada SMPN 23 Banjarmasin untuk pembangunan sekolah dan lain-lain adalah 9.532 m<sup>2</sup> dan semuanya telah memiliki sertifikat.

Tabel 4.7. Perlengkapan Sekolah Lainnya

No	Nama Barang	Jumlah
1	Komputer	3
2	Mesin Ketik	6
3	Mesin Stensil	2
4	Mesin Jahit	7
5	Brankas	1
6	Filling Kabinet	8
7	Lemari	35
8	Rak Buku	9
9	Kompore	2
10	Meja Guru/TU	49
11	Kursi Guru/TU	68
12	Meja Siswa	930
13	Kursi Siswa	957

Sumber: Tata Usaha SMPN 23 Banjarmasin

Dengan adanya Perlengkapan sekolah lainnya semakin mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Misalnya dengan tersedianya kursi dan meja yang melebihi jumlah siswa yang ada maka kursi tersebut dapat digunakan untuk keperluan yang lainnya.

## 6. Struktur Organisasi Sekolah

Untuk menunjang kelancaran program sekolah perlu adanya organisasi sekolah yang dikelola dengan baik oleh kepala sekolah dan seluruh *Steakholders* sekolah. Adapun struktur organisasi SMPN 23 Banjarmasin dapat dilihat pada bagan terlampir.

Disamping itu untuk menunjang kelancaran proses bimbingan dan konseling juga terdapat struktur pelayanan bimbingan dan konseling di SMPN 23 Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya juga dapat dilihat pada bagan terlampir.

## 7. Data Personel Sekolah

Adapun jumlah guru yang mengajar di SMP Negeri 23 Banjarmasin sebanyak 41 orang guru tetap, yaitu 7 orang laki-laki dan 34 orang perempuan. Sedangkan guru tidak tetap tidak ada. Selain itu jumlah pekerja tetap tata usaha sebanyak 6 orang, yaitu 3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Sedangkan jumlah pekerja tidak tetap sebanyak 6 orang yang mana semuanya laki-laki. Pada umumnya tugas mengajar disesuaikan dengan latar belakang atau bidang keahliannya dalam hal ini yang berwenang sekolah adalah kepala sekolah.

## 8. Data Tenaga Kependidikan

Tabel 4.8. Ketenagaan Pendidik Berdasarkan Pengolahan Mata Pelajaran

No	Jabatan(Fungsional)	Tenaga Pengajar
1	PPKn	1
2	Bahasa Indonesia	5
3	IPA Biologi	3

4	IPA Fisika	4
5	IPS Ekonomi	3
6	IPS Sejarah	3
7	Matematika	5
8	Bahasa Inggris	3
9	Pendidikan Agama Islam	3
10	Penjaskes	3
11	KTK	1
12	Mulok	4
13	BP/BK	3

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 23 Banjarmasin

## B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 2010 diperoleh data sebagai berikut:

### 1. Layanan Internet

a. Penggunaan layanan internet, dilihat dari 1 buah indikator, yaitu:

#### 1) Keseringan mencari bahan tugas dari guru lewat media internet

Berdasarkan angket yang diperoleh tentang keseringan mencari bahan lewat internet, ketika ada tugas/PR dari guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Distribusi frekuensi tentang keseringan mencari bahan dari media internet.

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sering	9	12,32	Sangat Rendah
2	Kadang-kadang	49	67,12	Tinggi
3	Tidak pernah	15	20,56	Sangat Rendah
Jumlah		73	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang mencari bahan tugas dari guru ketika ada tugas/PR dari guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu dengan persentasi sebesar 67,12% (Tinggi).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada seluruh siswa dari tanggal 14 sampai 16 Maret tentang apakah mereka sering mencari bahan melalui media internet, ternyata jawaban mereka senada yaitu tidak pernah namun hanya kadang-kadang mencari. Dan sebagian kecil ada yang dulunya sering mencari bahan melalui media internet.

b. Waktu penggunaan media layanan internet, dilihat dari 4 indikator :

1). Kecukupan waktu dalam menggunakan media layanan internet

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang kecukupan waktu dalam menggunakan media layanan internet, ketika mencari bahan tugas dari guru, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi tentang kecukupan waktu dalam menggunakan media layanan internet ketika mencari bahan tugas dari guru.

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	1 Jam	50	68,49	Tinggi
2	2 Jam	18	24,65	Rendah
3	3 Jam	5	6,86	Sangat Rendah
Jumlah		73	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab 1 jam waktu yang digunakan, ketika mencari bahan tugas dari guru, yaitu dengan persentasi sebesar 68,49% (Tinggi).

Dari wawancara yang dilakukan kepada seluruh siswa dari tanggal 14 sampai 16 Maret memang pada dasarnya mereka cukup 1 jam menggunakan media internet, karena kalau lebih dari 1 jam mereka menggunakannya untuk hal-hal yang kurang bermamfaat.

## 2). Keseringan waktu dalam menggunakan media layanan internet

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data frekuensi keseringan dalam menggunakan media layanan internet seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Distribusi frekuensi tentang frekuensi keseringan dalam menggunakan media layanan internet.

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Benar	23	31,50	Rendah
2	Kadang-kadang	25	34,24	Rendah
3	Tidak	25	34,26	Rendah
Jumlah		73	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab kadang-kadang dalam menggunakan media layanan internet, yaitu dengan persentasi sebesar 34,26% (Rendah).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada Selasa 15 maret 2010), mereka menggunakan media internet hanya kadang-kadang ketika ada tugas dari guru.

## 3) Membatasi pemakaian dalam menggunakan media internet

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang membatasi pemakaian dalam menggunakan media internet, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi tentang membatasi pemakaian dalam menggunakan media internet.

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Ya	59	80,82	Tinggi
2	Kadang-kadang	7	9,58	Sangat Rendah
3	Tidak	7	9,6	Sangat Rendah
Jumlah		73	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab ya membatasi pemakaian dalam menggunakan media internet, yaitu dengan persentasi sebesar 80,82% (Tinggi).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 21 sampai 23 Maret 2011), sebagian besar mereka serempak menjawab mengiyakan dalam membatasi pemakaian dalam menggunakan internet dan sebagian kecil menjawab kadang-kadang/tidak membatasi.

#### 4) Keseringan mengajak *on line* pada waktu jam pelajaran

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang keseringan mengajak *on line* pada waktu jam pelajaran, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi tentang keseringan mengajak *on line* pada waktu jam pelajaran.

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Tidak pernah	62	84,93	Sangat Tinggi
2	Kadang-kadang	9	12,32	Sangat Rendah
3	Sering	2	2,75	Sangat Rendah
Jumlah		73	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan tidak pernah mengajak *on line* pada waktu jam pelajaran dengan persentasi 84,93% (Sangat Tinggi).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dari tanggal 24 sampai 26 Maret sebagian besar mereka tidak pernah mengajak *on line* pada waktu jam pelajaran, karena mereka dilarang keras membawa telephone seluler atau disibukkan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

c. Mamfaat media layanan internet, dilihat dari 2 indikator :

1) Mengetahui informasi tentang sains dan teknologi melalui internet

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang mengetahui informasi tentang sains dan teknologi melalui internet, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi tentang mengetahui informasi tentang sains dan teknologi melalui internet.

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat banyak mengetahui	5	6,84	Sangat Rendah
2	Banyak mengetahui	9	12,32	Sangat Rendah
3	Sedikit mengetahui	59	80,84	Tinggi
Jumlah		73	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab sedikit mengetahui informasi tentang sains dan teknologi melalui internet yaitu dengan persentasi sebesar 80,82% (Tinggi)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kesemua siswa kelas VIII, hampir semua menjawab sedikit mengetahui, terutama kalau ada tugas.

2) Mengetahui tentang latihan soal uji kompetensi dari *e-dukasi net*

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang mengetahui latihan soal uji kompetensi dari *e-dukasi net*, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi tentang mengetahui latihan soal uji kompetensi dari e-dukasi net.

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Ya, dapat mengetahui	29	39,72	Rendah
2	Sedikit mengetahui	34	46,57	Cukup Tinggi
3	Tidak mengetahui	10	13,71	Sangat Rendah
Jumlah		73	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab sedikit mengetahui ketika mendekati waktu ujian semester yaitu dengan persentasi sebesar 46,57% (Cukup Tinggi).

Berdasarkan wawancara dari tanggal 28 sampai 29 Maret yang dilakukan sebagian besar, memang pada dasarnya siswa sedikit mengetahui dan kalau pun mengetahui juga banyak karena mereka benar-benar membutuhkannya ketika mendekati waktu ujian semester .

- d. Kegiatan yang dilakukan waktu mengaplikasikan internet, dilihat dari 3 indikator :

1) Aplikasi media layanan internet

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang aplikasi media layanan internet, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi tentang aplikasi media layanan internet.

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Mahir	29	39,72	Rendah
2	Kadang ada kesulitan	34	46,57	Cukup Tinggi
3	Masih banyak menemui kesulitan	10	13,71	Sangat Rendah
Jumlah		73	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab kadang ada kesulitan waktu mengaplikasikan internet yaitu dengan persentasi sebesar 46,57% (Cukup Tinggi).

Berdasarkan wawancara dari tanggal 18 sampai 20 April diperoleh kesimpulan sebagian besar siswa kadang ada kesulitan mengaplikasikan media internet dan mereka juga mahir dalam menggunakan media internet. Namun sebagian kecil, mereka juga masih banyak menemui kesulitan waktu mengaplikasikan media internet.

## 2) Kegiatan yang dilakukan dalam menggunakan media layanan internet

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang kegiatan yang dilakukan dalam menggunakan media layanan internet.

Tabel 4.17. Distribusi frekuensi tentang kegiatan yang dilakukan dalam menggunakan media layanan internet.

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Mencari bahan tugas yang terkait dengan pelajaran	23	31,50	Rendah
2	Mencari bahan pengetahuan (sains) dan teknologi	7	9,58	Sangat Rendah
3	Main <i>game</i> , <i>chatting</i> dan <i>face book</i>	43	58,92	Cukup Tinggi
Jumlah		73	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab suka main *game*, *chatting* dan *face book* daripada mencari bahan tugas yang terkait dengan pelajaran yaitu dengan persentasi sebesar 58,92% (Cukup Tinggi).

Berdasarkan wawancara terhadap semua siswa dari tanggal 9 April, diperoleh kesimpulan sebagian besar siswa suka main *game*, *chatting* dan *face book* seusai mencari bahan tugas yang terkait dengan pelajaran. Sebagian kecil siswa juga mencari bahan pengetahuan(sains) dan teknologi.

Tabel 4.18. Distribusi frekuensi tentang penggunaan media layanan internet pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat banyak memperoleh	26	35,61	Rendah
2	Sedikit memperoleh	39	53,42	Cukup Tinggi
3	Tidak memperoleh	8	10,97	Sangat Rendah
Jumlah		73	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab sedikit memperoleh ketika menggunakan media layanan internet untuk mencari artikel-artikel pendidikan khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu dengan persentasi sebesar 53,42% (Cukup Tinggi). Sebagian kecil mereka tidak memperolehnya.

Setelah dilakukan penilaian secara menyeluruh terhadap hasil angket yang mengukur tingkat prestasi siswa terhadap penggunaan media layanan internet dengan cara memberikan skor terhadap jawaban yang dipilih oleh siswa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi skor angket siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Skor Angket *Responden*.

No	$X$	$F$	$Fx$
1	14	1	14
2	17	3	51
3	18	10	180
4	19	4	76
5	20	11	220
6	21	10	210
7	22	12	264
8	23	6	138
9	24	9	216
10	25	3	75
11	27	3	81
12	30	1	30
Jumlah		73	1555

Rata-rata skor angket siswa:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{1555}{73} \\
 &= 21,30
 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata skor angket siswa adalah 21,30 atau berada pada tingkatan sedang.

Apabila skor di atas dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga diperoleh gambaran umum tingkat penggunaan media layanan internet dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20. Distribusi Frekuensi tentang penggunaan Media Layanan Internet

No	Rentang Skor Angket	Tingkat Penggunaan Media Layanan Internet	F	%
1	24-30	Tinggi	16	21,91
2	17-23	Sedang	56	76,71
3	10-16	Rendah	1	9,09
Jumlah			73	100

Dari tabel distribusi frekuensi di atas terlihat bahwa penggunaan media layanan internet siswa sebagian besar berada pada tingkat sedang, yaitu dengan persentasi sebesar 76,71%.

## 2. Prestasi Belajar Siswa (*Responden*) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di SMPN 23 Banjarmasin

Prestasi belajar siswa (*responden*) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII di SMPN 23 Banjarmasin dapat dilihat dari total keseluruhan nilai pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial semester 1 dibagi dengan jumlah *responden*.

Setelah dilakukan dokumentasi terhadap total keseluruhan nilai pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial semester 1 dibagi dengan jumlah *responden* yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, maka diperoleh data seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.21. Distribusi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial semester 1 siswa (*responden*) kelas VIII

No	Nama Siswa	Nilai
1	Novie Yolanda	78
2	Annisa	81
3	Misriatul Hasanah	81
4	Normasari	86
5	Mulyana	84
6	Nor Rahmadaniati	82
7	Ratna Puspita Sari	69
8	Noor Vita	81
9	Erfina Pebriyanti	85
10	Noviyanti	85
11	Roby	58
12	M. Helmi	68
13	Bayutie Putra Perdana	62
14	Murjani	73
15	Raihana	69
16	Sartika Wati	73
17	Rizma Aulia	69
18	Nor Janah	60
19	Andri Wijaya Saputra	63
20	Indah Permata Sari	67
21	Andre Akbar Ernawan	70
22	Januar Nur Ramadhani Ahmad Kahfie	72
23	Yadi Ardiannor	72
24	Ihsan Hidayat	63
25	Hidayat	63
26	M. Panji	58
27	Ayu Nurul Fatimah	73
28	Zain Akbar Maulani	73
29	Melinda	62
30	Ersa Siswoyo	59
31	Subiyanto Ikhsan	81
32	Akhmad Fitriadi	78

33	Eka Febriana	68
34	Nor Jenah	71
35	Nor Syifa Aulia	66
36	Megawati	76
37	Zainudin	81
38	M. Hidayat	79
39	M. Fajar Shodik	63
40	Brawijaya	56
41	Sarah Mulyati	81
42	Alfianoor	70
43	Siti Zakiah	82
44	Zarra Aulia	85
45	Maulana Al-Rasyid	58
46	Meilinda	85
47	Burhannudin	76
48	Erpandi	81
49	H. Akhmad Rijani	52
50	M. Abdul Hakim	60
51	Ariady Saputra	73
52	Nurul Huda	71
53	Bahrul Azmi	86
54	Mahlianoor	74
55	Andi Kurniawan	69
56	Yesiana Ayu Pratiwi	74
57	Puspa Nur Halidah	81
58	Maulida Rahmi	78
59	Anna Safitri	76
60	Lusiana Hakim	74
61	Ridho Maulana	68
62	Yoanda Putri Amanda	85
63	Pahmi Ariadi	73
64	M. Hafiz	72
65	M. Ikhsan	79
66	Rezaldi Rahman	75
67	Hari Sahbana	76
68	Titin Mariatul	60
69	Sahrudin	71
70	M. Irfanda	73
71	M. Arsan Zaini	74
72	Dessy Septiani	78
73	Dadang Ahmadi	68
$\Sigma$		5211

Perhitungan rata-rata hasil belajar sebagian siswa ke VIII di SMPN 23 Banjarmasin berdasarkan perolehan total keseluruhan nilai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial semester 1 dibagi dengan jumlah keseluruhan responden pada tahun ajaran 2010/2011 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum X_t &= 5.211 \\ n &= 73 \\ M &= \frac{\sum X_t}{n} \\ &= \frac{5.211}{73} \\ &= 71,38\end{aligned}$$

Jadi, rata-rata perolehan total keseluruhan nilai Ilmu Pengetahuan Sosial semester 1 dibagi dengan jumlah siswa/*responden* pada tahun ajaran 2010/2011 adalah 71,38 (berada pada kualifikasi tercapai)

Apabila total keseluruhan nilai Ilmu Pengetahuan Sosial semester 1 dibagi dengan jumlah siswa/*responden* pada tahun ajaran 2010/2011 maka dikelompokan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh gambaran umum prestasi belajar siswa (*responden*) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII di SMPN 23 Banjarmasin seperti tabel berikut:

Tabel 4.22. Distribusi Frekuensi tentang Kriteria Pengukuran Prestasi belajar siswa (*responden*) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII di SMPN 23 Banjaramsin.

No	Indeks Prestasi Kumulatif	Kriteria	F	%
1	70-100	Tercapai	48	65,75
2	0-69	Tidak Tercapai	25	34,24
Jumlah			73	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 23 Banjarmasin berada pada kategori tidak tercapai yaitu dengan prestasi belajar sebesar 65,75%.

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Pendahuluan

Dari hasil penyajian data terlihat bahwa skor rata-rata tingkat penggunaan media layanan internet siswa kelas VIII di SMPN 23 Banjarmasin berada pada tingkat sedang (21,30) sedangkan rata-rata dari total keseluruhan nilai pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial semester 1 dibagi dengan jumlah siswa/*responden* berada pada tingkat tidak tercapai (65,75). Berdasarkan hal tersebut belum terlihat jelas korelasi antara kedua variabel yang diteliti. Analisis secara lebih mendalam akan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi triserial. Untuk itu perlu dilakukan analisis pendahuluan yaitu dengan membuat distribusi rata-rata prestasi belajar dari total keseluruhan nilai pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial semester 1 dibagi dengan jumlah keseluruhan *responden* berdasarkan tingkat penggunaan media layanan internet seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.23. Distribusi Rata-Rata Prestasi Belajar (total keseluruhan nilai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial semester 1 dibagi dengan jumlah keseluruhan *responden*) Berdasarkan Tingkat Penggunaan Media Layanan Internet.

Statistik	Tingkat Penggunaan Media Layanan Internet		
	Tinggi	Sedang	Rendah
	78	84	63
	81	82	
	81	69	
	86	81	

	84	85	
	69	58	
	60	68	
	63	62	
	67	73	
	63	69	
	58	73	
	85	70	
	73	72	
	79	72	
	74	58	
	68	73	
		81	
		62	
		59	
		81	
		78	
		68	
		71	
		66	
		76	
		81	
		79	
		63	
		56	
		81	
		70	
		82	
		85	
		76	
		81	
		52	
		60	
		73	
		71	
		86	
		74	
		69	
		74	
		81	
		78	
		76	
		74	
		68	
		85	
		72	

		75	
		76	
		60	
		71	
		73	
		78	
$\Sigma$	1169	4071	63
N	16	56	1
P	0,21	0,77	0,01
M	73,06	72,70	63

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa:

- Siswa yang memiliki tingkat penggunaan media layanan internet yang tinggi sebanyak 21,91% memperoleh (total keseluruhan nilai pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial semester 1 dibagi dengan jumlah keseluruhan *responden*) yang tercapai dengan rata-rata nilai 73,06
- Siswa yang memiliki tingkat penggunaan media layanan internet yang sedang sebanyak 76,71% memperoleh (total keseluruhan nilai pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial semester 1 dibagi dengan jumlah keseluruhan *responden*) yang tercapai dengan rata-rata nilai 72,70
- Siswa yang memiliki tingkat penggunaan media layanan internet yang rendah sebanyak 9,09 % memperoleh (total keseluruhan nilai pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial semester 1 dibagi dengan jumlah keseluruhan *responden*) yang tercapai dengan rata-rata nilai 63

## 2. Analisis Korelasi Triserial

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis Korelasi Triserial, karena akan meneliti perbandingan antara dua variabel yaitu yang berskala ordinal (penggunaan media layanan

internet) dan yang berskala interval (total keseluruhan nilai pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial semester 1 dibagi dengan jumlah keseluruhan *responden*), dimana gejala ordinalnya dibagi dalam tiga tingkatan atau golongan.

Untuk menghitung  $r$  Korelasi Triserial, maka terlebih dahulu harus dicari standar Deviasi Total dengan rumus:

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum fN}{N}\right)^2}$$

Dengan membuat tabel kerja untuk mencari standar deviasi total (lihat lampiran 7), diperoleh  $\sum fx^2 = 389.622$  dan  $\sum fx = 5.302$ , dengan  $N = 73$ , maka diperoleh

$$\begin{aligned} SD_{tot} &= \sqrt{\left(\frac{389.622}{73} - \left(\frac{5.302}{73}\right)^2\right)} \\ &= \sqrt{5,337288 - 0,385085^2} \\ &= \sqrt{5,337288 - 0,385085} \\ &= \sqrt{4,952203} \\ &= 2,22 \end{aligned}$$

Selanjutnya akan dicari nilai  $r$  Triserial dengan rumus:

$$r_{tris} = \frac{\sum(o_r - o_t)M}{SD_{tot} \sum\left\{\frac{(o_r - o_t)^2}{P}\right\}}$$

Dengan membuat tabel kerja untuk mencari  $r$  triserial diperoleh  $\sum(O_r - O_t)M = 0,362257$  dan  $\sum\left\{\frac{(o_r - o_t)^2}{P}\right\} = 0,57348$  Dengan  $SD_{tot} = 2,22$  maka diperoleh:

$$r_{tris} = \frac{0,362257}{2,22 \times 0,57348}$$

$$= \frac{0,362257}{1,273126}$$

$$= 0,284$$

Karena korelasi triserial mengelompokkan data menjadi 3 kategori, maka harga  $r$  yang diperoleh sudah bukan harga  $r$  murni. Karena itu, nilai  $r$  dari hasil perhitungan Korelasi Triserial dikoreksi dengan rumus *Chotomisasi*, yaitu:

$$r_{ch} = r_{tris} \sqrt{\sum \left\{ \frac{(o_r - o_t)^2}{P} \right\}}$$

Dengan  $r_{tris} = 0,284$  dan  $\sum \left\{ \frac{(o_r - o_t)^2}{P} \right\} = 0,57348$ , maka diperoleh:

$$r_{ch} = 0,284 \times \sqrt{0,57348}$$

$$= 0,284 \times 0,757285$$

$$= 0,215$$

Hasil perhitungan  $r_{ch} = 0,215$  dipandang lebih rendah dari nilai  $r$  sebenarnya, karena itu perlu koreksi dengan menggunakan Tabel Faktor Koreksi karena penggolongan secara kasar (*Chotomisasi*) yang dapat dilihat pada lampiran.

Faktor koreksi untuk  $r_{ch} = 0,215$  dengan 3 kategori adalah 1,107 sehingga diperoleh:

$$r = 0,215 \times 1,107$$

$$= 0,238$$

Dengan demikian diperoleh nilai  $r = 0,238$  Berdasarkan tabel interpretasi nilai  $r$ ,  $r = 0,238$  termasuk dalam kategori korelasi rendah.

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai makna korelasi dalam penelitian ini, maka analisis dilanjutkan dengan uji signifikansi, yaitu dengan membandingkan nilai  $t$  hasil perhitungan dengan nilai  $t$  pada tabel. Nilai  $t$  dicari dengan rumus:

$$t = \sqrt{\frac{r^2(N-1)}{1-r^2}}$$

Dengan  $r = 0,238$  dan  $N=73$ , maka diperoleh

$$t = \sqrt{\frac{(0,238)^2(73-1)}{1-(0,238)^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(0,057)(72)}{1-0,057}}$$

$$= \sqrt{\frac{4,104}{0,943}}$$

$$= \sqrt{4,352}$$

$$= 2,09$$

Dengan  $db = 71$ , pada tabel uji  $t$  ( $t$ -tes) terlihat bahwa:

- Pada tarap kepercayaan 95%  $t = 2,00$
- Pada tarap kepercayaan 99%  $t = 2,65$

Apabila nilai  $t$  hasil perhitungan dikonsultasikan dengan nilai  $t$  pada tabel terlihat bahwa:

$$t_{hitung} = 2,09 \leq t_{tabel} = 2,65$$

Hal di atas menunjukkan bahwa korelasi antara dua variabel dalam penelitian ini adalah korelasi yang tidak signifikan.

### 3. Pembahasan Hasil Analisis

Hasil penyajian data menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media layanan internet siswa kelas VIII di SMPN 23 Banjarmasin secara umum berada pada tingkat sedang. Hal ini tergambar dari hasil pengukuran beberapa indikator yaitu penggunaan media layanan internet siswa berada pada tingkat tinggi, waktu penggunaan media layanan internet berada pada tingkat sedang, mamfaat media layanan internet berada pada tingkat sedang dan kegiatan yang dilakukan waktu mengaplikasikan media internet berada pada tingkat sedang.

Sementara itu prestasi belajar siswa yang dilihat dari total keseluruhan nilai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial semester 1 dibagi dengan jumlah keseluruhan *responden* secara umum berada pada tingkat tercapai. Peneliti beranggapan karena memang siswa berkeinginan memiliki pencapaian prestasi yang tinggi.

Dari hasil di atas memang belum terlihat jelas korelasi antara tingkat penggunaan media layanan internet dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII di SMPN 23 Banjarmasin. Namun

melalui analisis pendahuluan dengan membuat distribusi rata-rata prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (total keseluruhan nilai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (*responden*) semester 1 dibagi dengan jumlah siswa/*responden*) berdasarkan tingkat penggunaan media layanan internet diperoleh:

- Siswa yang memiliki tingkat penggunaan media layanan internet yang tinggi sebanyak 21,91% memperoleh prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang tercapai dengan rata-rata nilai 73,06
- Siswa yang memiliki tingkat penggunaan media layanan internet yang sedang sebanyak 76,71% memperoleh prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang tercapai dengan rata-rata nilai 72,69
- Siswa yang memiliki tingkat penggunaan media layanan internet yang rendah sebanyak 9,09% memperoleh prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang tidak tercapai dengan rata-rata nilai 63

Dari hasil di atas terlihat bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial antara tiap tingkat penggunaan media layanan internet siswa dan tergambar bahwa tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bergerak berbanding lurus dengan tingkat penggunaan media layanan internet siswa kelas VIII di SMPN 23 Banjarmasin. Hal ini merupakan indikasi awal yang mendukung dugaan bahwa terdapat korelasi yang positif antara tingkat penggunaan media layanan internet dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII di SMPN

23 Banjarmasin. Namun hal ini perlu dipastikan dengan mencari nilai  $r$  Korelasi Triserial.

Hasil perhitungan korelasi triserial menghasilkan nilai  $r = 0,238$ . Nilai tersebut menunjukkan adanya korelasi kearah positif. Artinya terdapat korelasi positif antara tingkat penggunaan media layanan internet dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Setelah dilakukan koreksi terhadap nilai  $r$  korelasi triserial, maka diperoleh nilai  $r = 0,215$ . Berdasarkan tabel interpretasi Nilai  $r$ , nilai  $r = 0,215$  termasuk dalam kategori korelasi rendah. Artinya tidak terdapat korelasi antara tingkat penggunaan media layanan internet dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Sebagaimana telah disebutkan, penelitian ini akan menguji analisis yang telah disusun yaitu:

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) = terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat penggunaan media layanan internet dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII di SMPN 23 Banjarmasin

Hipotesis Alternatif ( $H_o$ ) = tidak terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat penggunaan media layanan internet dengan prestasi belajar

siswa pada mata pelajaran Ilmu  
Pengetahuan Sosial kelas VIII di SMPN  
23 Banjarmasin

Untuk itu perlu dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $t$  hasil perhitungan dengan nilai  $t$  pada tabel. dari perhitungan diperoleh nilai  $t = 2,09$ . Sedangkan pada tabel uji  $t$  dengan taraf kepercayaan 99% diperoleh nilai  $t = 2,65$ . Dengan demikian  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Berdasarkan ketentuan uji hipotesis yang telah ditentukan, maka Hipotesis Nol ( $H_0$ ) diterima dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

Dengan demikian hasil uji analisis dalam penelitian ini adalah tidak terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat penggunaan media layanan internet dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII di SMPN 23 Banjarmasin.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil uji analisis dalam penelitian ini ternyata tidak terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat penggunaan media layanan internet dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII di SMPN 23 Banjarmasin.

Ditinjau dari hasil pengukuran beberapa indikator yaitu pada tabel 4.9. tentang keseringan mencari bahan yang terkait dengan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dari media internet, mereka hanya menjawab kadang-kadang saja mencari yaitu dengan persentasi sebesar 67,12% karena mereka lebih sering

main *game*, *face book* dan *chatting* daripada mencari bahan tugas dari guru untuk kesenangan pribadi. Berikutnya, pada tabel 4.14. yaitu pengetahuan responden tentang sains dan teknologi melalui media internet, ternyata 80,82 % jawaban *responden* yang sedikit mengetahui tentang sains dan teknologi dan memang kebanyakan kurangnya informasi serta pengetahuan mereka tentang media internet. Setelah itu, pada tabel 4.15. tentang mengetahui latihan soal uji kompetensi dari *e-dukasi net* jawabannya juga sedikit mengetahui yaitu dengan persentasi 46,57% karena memang kebanyakan wawasan mereka hanya sedikit mengetahui tentang latihan soal uji kompetensi dari *e-dukasi net*. Kemudian, pada tabel 4.16. tentang aplikasi media layanan internet jawaban dari responden kadang ada kesulitan yaitu dengan persentasi 46,57% karena mereka masih belum terampil/mahir mengaplikasikan media layanan internet. Selanjutnya, pada tabel 4.17. tentang kegiatan yang dilakukan dalam menggunakan media layanan internet jawaban *responden* lebih suka main *game*, *chatting* dan *face book* daripada mencari bahan tugas yang terkait dengan pelajaran yaitu dengan persentasi 58,90%. Dan yang terakhir, pada tabel 4.18. tentang penggunaan media layanan internet pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial jawabannya hanya sedikit memperoleh dengan persentasi 53,42% karena wawasan mereka belum menguasai tentang mamfaat perpustakaan dunia maya (media internet).

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa *responden/siswa* memang kebanyakan masih kurang wawasannya tentang mamfaat-mamfaat yang diberikan dari media layanan internet dan masih belum terampil/mahir dalam mengaplikasikan media layanan internet. Serta, kebanyakan *responden/siswa*

dalam menggunakan media layanan internet untuk hal-hal yang kurang bermamfaat dan lebih mementingkan kesenangan pribadi dengan bermain *game*, *face book* dan *chatting* bahkan *mendownload situs video porno* daripada menunjang prestasi belajarnya di sekolah.

Berdasarkan tinjauan dari hasil pengukuran beberapa indikator itulah peneliti mengemukakan, adanya korelasi yang tidak signifikan antara tingkat penggunaan media layanan internet dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII di SMPN 23 Banjarmasin.